

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Identifikasi Siswa Kesulitan Beradaptasi

Dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan beradaptasi di MA Seblak dengan cara mencari data-data tentang konseli seperti identitas konseli masalah yang dialami konseli/ gambaran masalah konseli dan gejala-gejala yang dialami konseli, serta berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti baik kepada konseli maupun kepada guru dan pihak lain yang berhubungan dengan konseli di sekolah.

2. Proses pelaksanaan konseling sebaya

Secara afektif, hasil yang terlihat dalam penelitian ini adalah konseli tidak lagi merasa minder, takut atau mengalami kecemasan lainnya, seandainya berhadapan dengan orang lain terutama di hadapan banyak orang. Ini tampak dari hasil konseling sebaya ketika konseli diminta menggambarkan perasaannya ketika menghadapi situasi tersebut. Ketika dihadapkan pada situasi yang menegangkan jika harus maju kedepan atau berbicara didepan umum, pada saat berbicara tampak konseli sudah mampu memilih perilaku untuk menjalankannya dan mengurangi rasa geroginya.

3. Evaluasi dan follow up pelaksanaan konseling sebaya.

Dari penilaian yang telah dilakukan konselor sebaya dan konseli sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Dan tindak lanjut yang dilakukan yaitu yang pertama kali yakni, tentang keefektifan teknik konseling sebaya. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru BK, teknik yang digunakan memang sangat simple, tapi sudah mampu membuat perubahan kepada siswa, baik yang menjadi konselor sebaya ataupun konseli sendiri. Serta memberikan penekanan atau penegasan kepada konselor sebaya dan konseli, terutama kepada konseli, bahwa yang diajarkan atau saran yang diberikan oleh konselor sebaya adalah benar adanya.

4. Faktor penghambat dan pendukung dalam proses penrapan konseling sebaya

Faktor penghambat yang utama dalam proses konseling sebaya adalah waktu yang singkat, sehingga dalam menerapkan konseling sebaya kurang begitu maksimal, namun ini cukup bisa diatasi oleh guru BK, karena menggunakan teknik yang simpel dan mudah difahami oleh konselor sebaya, dan mudah diterima oleh konseli.

Faktor pendukung yang cukup berpengaruh adalah peran seluruh warga atas respon mereka terhadap adanya konseling sebaya, serta para konselor sebaya, dan konseli itu sendiri.

B. Saran

Sehubungan dengan selesainya penelitian yang dilakukan, dengan diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yang berguna bagi siswa, orang tua, guru sekolah, dan peneliti lain.

1. Siswa

Bagi konseli diharapkan agar dalam setiap aktifitasnya siswa berusaha untuk meningkatkan kesadaran diri, memperbaiki pada interaksi sosialnya, memotivasi diri, dan merubah sifat mindernya jika berhadapan dengan orang lain. Dan bagi siswa yang sekelas dan konselor sebaya dengan siswa Qanaa diharapkan tetap mendukung dan selalu membantu siswa Qanaa agar tetap bersemangat dan percaya diri serta tidak minder dan malu atas keadaan dirinya dan orang tuanya.

2. Orang tua dan guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi para orang tua agar membanatu anaknya dalam segala kesulitan beradaptasi dan selalu memotivasi anaknya agar bisa lebih percaya diri dan betah di lingkungan baru sehingga agar tidak berdampak pada perkembangan anak nantinya, terutama orang tua harus ekstra memperhatikan kebutuhan dan pemenuhan kasih sayang, karena anak adalah titipan dan anugerah Tuhan yang harus kita jaga dan pelihara dengan sebaik mungkin.

Peran guru yang diharapkan untuk memantau lebih ekstra peserta didik di sekolah terutama peserta didik yang sedang bermasalah. Karena guru adalah orang tua kedua setelah orang tua siswa di rumah yang memiliki tugas membentuk pola pikir yang atraktif apalagi mereka yang tinggal di pondok yang jauh dari rumah, sehingga mampu menjadikan siswa menjadi orang yang terpancang dikemudian hari terlebih bagi bangsa dan Negara, serta guru pembimbing diharapkan selalu memantau dan mengawasi siswa Qanaa dan seperti dia, selalu memberikan motivasi, saran, dan dukungan pada siswa Qanaa agar dia tidak merasa sendiri dan bisa mempertahankan kelakuan baiknya.

3. Peneliti lain

Peneliti lain yang tertarik pada kajian ini dapat menindak lanjuti penelitian ini dengan menyempurnakan penelitian-penelitian mengenai konseling sebaya dan siswa pendiam dan minder yang berdampak pada kesulitan beradaptasi sehingga membuat hasil pembelajaran dan pribadi mereka terusik. Untuk peneliti selanjutnya supaya dapat memperbanyak data agar pengembangan konseling sebaya ini semakin sempurna.